

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Salah satu nilai yang terkandung didalam Pancasila yaitu peduli sosial. Menurut Fauzi, dkk (2017), peduli sosial merupakan tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial di sekitarnya sehingga menjadikan siswa selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Menurut Muhibbin dalam Hayumi dan Elia (2016), kepedulian sosial merupakan salah satu sikap yang dimiliki seseorang untuk memahami dan memberikan sesuatu kepada orang lain. M. Mustari dalam Nisa dan Wuri (2018) berpendapat peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Menurut H dan M. Samani dalam nisa dan wuri (2018), menguraikan Indikator untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu (1) memperlakukan orang lain dengan sopan; (2) bertindak santun; (3) toleran terhadap perbedaan; (4) tidak suka menyakiti orang lain; (5) tidak mengambil keuntungan dari orang lain; (6) mampu bekerjasama; (7) mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, (8) menyanyai manusia dan makhluk lain; (9) cinta damai. Busyaeri dan mumuh (2016), menyatakan:

Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

Era sekarang ini, kepedulian sosial masih rendah. Hal itu dapat dilihat ketika kasus virus korona yang sekarang melanda di Indonesia. Kasus seorang perawat yang meninggal karena virus korona ditolak oleh warga di ungaran barat, semarang. Tidak hanya itu, ketika ada kerja bakti ada warga atau orang yang hanya duduk dan mengobrol dengan orang lain sehingga tidak ikut partisipasi dalam kerja bakti. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya interaksi sosial yang mengakibatkan sifat individual meningkat. Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa seharusnya kepedulian sosial masyarakat Indonesia tinggi. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, dan keadilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat sehingga dapat mempertahankan nilai-nilai moral yang baik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran yang memuat pendidikan nilai dan moral memiliki tugas untuk menjadikan warga negara Indonesia yang bermoral baik dan manusiawi. Salah satu cara untuk meningkakan nilai peduli sosial yaitu mengadanya sosialisasi.

Menurut teori Charlotte Buhler dalam Akbar dan kairulyadi (2017) Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berfikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Amin (2016), menyatakan:

Dikalangan ahli sosiologi, sosialisasi kerap dimaknai sebagai suatu proses dengan mana seseorang menghayati dan mendarahdagingkan norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga timbullah diri yang unik. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai proses membimbing individu kedalam dunia sosial.

Menurut Aberle dalam Banowati dan Aulia (2015), sosialisasi adalah pola-pola mengenai aksi sosial atau aspek-aspek tingkah laku yang menanamkan pada individu kerampilan-keterampilan, motif-motif dan sikap-sikap yang perlu untuk menampilkan peranan-peranan yang sekarang atau yang tengah diantisipasi sepanjang kehidupan manusia normal.

Menurut Lopez dkk (2020), sosialisasi menggambarkan suatu proses dimana seorang individu memperoleh sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial yang terorganisir untuk mengambil peran organisasi. Menurut Maturo dan Fiorella (2012), sosialisasi adalah proses pertukaran komunikasi multidimensi dan jangka panjang individu dan berbagai agen formal dan informal masyarakat yang bertujuan untuk mengintegrasikan dalam sosiokultural lingkungan hidup. Roca dkk (2012) menyatakan sosialisasi adalah proses dimana orang belajar dan menginternalisasi elemen sosiokultural dari lingkungan mereka dan termasuk dalam struktur kepribadian mereka. Menurut Noack (2011), "*Socialization is the process of rendering individuals social, that is, making them fit to live under the conditions typical of their social group or larger social context*". Sosialisasi tentang pentingnya nilai peduli sosial pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar melalui media video kombinasi strategi *Topical Review* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman nilai peduli sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial Menggunakan Media Video Kombinasi Strategi *Topical Review* pada Remaja Karang Taruna

Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020”

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjabaran dari identifikasi dan pembatasan dalam sebuah masalah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu pokok-pokok permasalahan yang ada. Adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan masalah dapat terperinci secara jelas, lebih terarah, dan terfokus. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020?
2. Bagaimana efektivitas sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020?
3. Apa saja kendala sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020?
4. Bagaimana solusi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.
2. Mendeskripsikan efektivitas sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.
3. Mengkaji kendala sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.
4. Menemukan solusi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang jelas. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru mengenai sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja

Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.

- b. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman peneliti mengenai sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi remaja:

- 1) Meningkatkan pemahaman peduli sosial.
- 2) Memperoleh pengalaman yang menggembirakan.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menumbuhkan motivasi dan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan menerapkan berbagai materi dan strategi.
- 2) Mengembangkan keterampilan dan kemampuan peneliti dalam menyampaikan sosialisasi khususnya mengenai nilai peduli sosial.

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan nilai peduli sosial dalam ranah masyarakat.
- 2) Menambah informasi mengenai sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review*.